ARTIKEL

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT. KEDIRI TANI SEJAHTERA

Oleh:

APRILIA WINDU RUSMITA
NPM: 13.1.01.04.0039

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.**
2. **Dr. M. Anas, S.E., M.M.,M.Si.,Ak.CA.**

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Aprilia Windu Rusmita
NPM	:	13.1.01.04.0039
Telepun/HP	:	085735353033
Alamat Surel (Email)	:	windurus@gmail.com
Judul Artikel	:	Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada PT. Kediri Tani Sejahtera
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 26 JULI 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.	Dr. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si.,Ak.CA	Aprilia Windu Rusmita
NIDN : 0006016701	NIDN : 0028106601	NPM : 13101040039

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT. KEDIRI TANI SEJAHTERA

Aprilia Windu Rusmita
13101040039
FKIP – Pendidikan Ekonomi
windurus@gmail.com
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. dan Dr. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si.,Ak.CA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Aprilia Windu Rusmita: Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal KerjaTerhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada PT. Kediri Tani Sejahtera, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui sumber modal kerja perusahaan. (2) Untuk mengetahui penggunaan modal kerja perusahaan. (3) Untuk mengetahui likuiditas perusahaan. (4) Untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data mengenai laporan keuangan PT. Kediri Tani Sejahtera selama tiga periode yaitu pada tahun 2014-2016.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Sumber modal kerja perusahaan di PT. Kediri Tani Sejahtera pada periode 2014-2015 sebesar Rp. 182.634.273,- dan pada periode 2015-2016 sebesar Rp. 1.706.884.474,- (2) Penggunaan modal kerja perusahaan di PT. Kediri Tani Sejahtera pada periode 2014-2015 sebesar Rp. 134.211.162,- sedangkan pada periode 2015-2016 sebesar Rp. 772.061.271,- (3) Rasio likuiditas pada PT. Kediri Tani Sejahtera menunjukkan *current ratio, quick ratio* tahun 2016 berada pada keadaan likuid karena berada diatas standar industri, sedangkan tahun 2014-2015 masih berada dibawah standar industry; *cash ratio* mengalami keadaan likuid pada tahun 2016; perputaran piutang yang berada dalam keadaan likuid pada tahun 2014, tahun 2015 perusahaan tidak memiliki piutang dan pada tahun 2016 berada dibawah standar industri; periode rata-rata perputaran piutang dikatakan baik karena pihutang terkumpul kurang dari 60 hari; perputaran persediaan pada tahun 2014-2016 berada dibawah standart industri berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk; untuk perputaran modal kerja pada tahun 2014 -2016 dinilai kurang baik karena berada dibawah standar industri. (4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan di PT. Kediri Tani Sejahtera pada periode 2014-2015 dan 2015-2016 perusahaan mengalami kenaikan modal kerja, dikarenakan sumber modal kerja perusahaan lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: diharapkan menejemen perusahaan lebih berorientasi kepada kebijakan sumber dan penggunaan modal kerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan juga harus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya untuk mempertahankan likuiditas perusahaan.

Kata Kunci:*Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Likuiditas*

I. LATAR BELAKANG

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini merupakan suatu laporan yang sangat berguna bagi pihak manajemen perusahaan, para kreditur, para pemegang saham dan pihak-pihak lainnya. Pihak manajemen dan para kreditur jangka pendek terutama akan tertarik pada posisi keuangan jangka pendek suatu perusahaan termasuk perubahan perubahan yang terjadi selama periode itu. Kenaikan dalam modal kerja mungkin ditunjukkan dalam kas, efek, piutang maupun persediaan atau adanya penurunan hutang lancar, dan adanya kenaikan dalam modal kerja ini akan diinterprestasikan bergantung kepada sumber yang menyebabkan kenaikan tersebut. Apabila seluruh perubahan tersebut semua berasal dari hasil operasi perusahaan, maka akan dinilai sebagai hal yang menguntungkan dibandingkan dengan kenaikan modal kerja yang berasal dari pengeluaran hutang jangka panjang. Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinyadana yang menganggur (*Idlefund*). Hal ini akan mengakibatkan terjadinya inefisien, demikian sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sehari-hari. Agar dapat menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan rasio likuiditas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2012:59). Perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Rasio ini dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dari perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu manajer dalam menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Analisis rasio terhadap modal kerja perusahaan sangat diperlukan untuk mengetahui dan mengintrepertasikan posisi laporan keuangan jangka pendek perusahaan.

Dengan dilakukan analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja manajer dapat mengetahui kemampuan perusahaannya dalam menutup hutang jangka pendek serta mengetahui seberapa likuid perusahaan yang dipimpin. Apabila jumlah aktiva lancar terlalu kecil, maka akan menimbulkan situasi likuid, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar yang terlalu besar akan mengakibatkan timbulnya dana yang menganggur. Dengan kata lain ketika modal kerja tersebut

meningkat maka tingkat likuiditas perusahaan tersebut juga meningkat dan sebaliknya, ketika modal kerja perusahaan menurun maka tingkat likuiditas akan menurun juga. Pengelolaan modal kerja yang baik akan memperlancar aktivitas perusahaan juga dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan untuk meraih kesuksesan. Oleh karena itu, perusahaan harus hati-hati dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan pada PT. Kediri Tani Sejahtera"**

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu "analisis sumber dan penggunaan modal kerja". Sedangkan variabel terikatnya adalah likuiditas. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah laporan keuangan pada PT. Kediri Tani Sejahtera selama 10 periode akuntansi yaitu tahun 2007-2016. Subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahun 2014-2016. Dan tekhnik sampling yang digunakan adalah metode *purposive samping.*

Instrument pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Analisis Data

a. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk tahun 2015

Sumber		**Penggunaan**	
Laba ditahan	57.620.676	Kenaikan PPn masukan	100.090.000
Laba tahun ini	59.000.771	Pembelian perlengkapn	7.523.000
Penjualan bangunan	66.012.735	Pembelian mesin	3.713.125
		Penurunan hutang BNI	22.885.037
Jumlah	182.634.273	Jumlah	134.211.162
Kenaikan Modal Kerja			48.423.111
	182.634.273		182.634.273

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk tahun 2016

Sumber		**Penggunaan**	
Laba tahun ini	26.586.864	Rugi Laba ditahan	72.034.832
Penjualan perlengkapan	29.557.000	Kenaikan PPn masukan	23.796.070
Penjualan mesin	434.727.875	Penurunan hutang BNI	676.230.369
Penjualan bangunan	66.012.735		
Kenaikan hutang jk. pjg	1.150.000.000		
Jumlah	1.706.884.474	Jumlah	772.061.271
Kenaikan modal kerja	-		934.823.203
	1.706.884.474		1.706.884.474

b. Analisis Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio (rasio lancar) dapat ditulis dengan format sebagai berikut:

$$Current\ Ratio(CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel *Current ratio* (rasio lancar)

Keterangan	2014	2015	2016
Aktiva Lancar	2.739.778.539	2.385.460.408	2.989.102.753
Hutang Lancar	1.076.864.542	574.033.300	219.056.372

Sumber: Data Diolah

$$\text{Tahun } 2014 = \frac{\text{Rp. } 2.739.778.539}{\text{Rp. } 1.076.864.542}$$

$$= 2{,}54$$

$$\text{Tahun } 2015 = \frac{\text{Rp. } 2.385.460.408}{\text{Rp. } 574.033.300}$$

$$= 4{,}16$$

$$\text{Tahun } 2016 = \frac{\text{Rp. } 2.989.102.753}{\text{Rp. } 219.056.372}$$

$$= 13{,}65$$

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick ratio (rasio cepat) dapat ditulis dengan format sebagai berikut:

$$Quick\ Ratio\ (QR)$$

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Keterangan	2014	2015	2016
Aktiva Lancar	2.739.778.539	2.385.460.408	2.989.102.753
Persediaan	2.575.316.000	2.239.629.000	1.230.383.861
Hutang Lancar	1.076.864.542	574.033.300	219.056.372

Sumber: Data Diolah

Tahun 2014

$$= \frac{Rp.\,2.739.778.539 - Rp.\,2.575.316.000}{Rp.\,1.076.864.542}$$

$$= 0{,}15 kali$$

Tahun 2015

$$= \frac{Rp.\,2.385.460.408 - Rp.\,2.239.629.000}{Rp.\,574.033.300}$$

$$= 0{,}25 \text{ kali}$$

Tahun 2016

$$= \frac{Rp.\,2.989.102.753 - Rp.\,1.230.383.861}{Rp.\,219.056.372}$$

$$= 8{,}03\ kali$$

3) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Cash ratio (rasio kas) dapat ditulis dengan format sebagai berikut:

$$Cash\ Ratio$$

$$= \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Keterangan	2014	2015	2016
Kas	26.481.000	31.318.000	124.735.784
Hutang Lancar	1.076.864.542	574.033.300	219.056.372

Sumber: Data Diolah

$$\text{Tahun } 2014 = \frac{\text{Rp. } 26.481.000}{\text{Rp. } 1.076.864.542} \times 100\%$$

$$= 2{,}46\%$$

$$\text{Tahun } 2015$$

$$= \frac{\text{Rp. } 31.318.000}{\text{Rp. } 574.033.300}$$

$$\times 100\% = 5{,}46\%$$

$$\text{Tahun } 2016$$

$$= \frac{\text{Rp. } 124.735.784}{\text{Rp. } 219.056.372}$$

$$\times 100\% = 56{,}94\%$$

4) Perputaran Pihutang

Perputaran Pihutang dapat ditulis dengan format sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Pihutang}}$$

Tabel Perputaran Pihutang

Keterangan	2014	2015	2016
Penjualan	6.560.294.198	8.136.000.000	8.814.000.000
Pihutang	64.582.000	0	824.900.000

Sumber: Data Diolah

$$\text{Tahun } 2014 = \frac{\text{Rp. } 6.560.294.198}{\text{Rp. } 64.582.000}$$

$$= 101{,}58 \text{ x dibulatkan } (101{,}6 \text{ x})$$

$$\text{Tahun } 2015 = \frac{\text{Rp. } 8.136.000.000}{\text{Rp. } 0} = 0$$

$$\text{Tahun } 2016 = \frac{\text{Rp. } 8.814.000.000}{\text{Rp. } 824.900.000}$$

$$= 10{,}68 \text{ x dibulatkan } (10{,}7\text{x})$$

5) Periode rata-rata Pengumpulan Pihutang

Periode rata-rata pengumpulan pihutangdapat ditulis dengan format sebagai berikut:

$$\text{Periode rata} - \text{rata pengumpulan pihutang} = \frac{360}{\text{Perputaran}}$$

Tabel 4.13

Tabel Periode Rata-Rata Pengumpuln Pihutang

Keterangan	2014	2015	2016
Jumlah Hari	360	360	360
Perputaran	101,6	0	10,7

Sumber: Data Diolah

$$\text{Tahun } 2014 = \frac{360}{101{,}6}$$

$$= 3{,}54 \text{ hari}, \textit{dibulatkan } 4 \text{ h}\textit{ari}$$

$$\text{Tahun } 2015 = \frac{360}{0}$$

$$= 0 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun } 2016 = \frac{360}{10{,}7}$$

$$= 33{,}64 \text{ hari, dibulatkan } 34 \text{ hari}$$

6) *Inventory Turn Over* (Perputaran Persediaan)

Inventory turn over (perputaran persediaan) dapat ditulis dengan format sebagai berikut:

$$Inventory\ Turn\ Over\ = \frac{\text{Harga Pokok}}{\text{Rata} - \text{rata persediaan}}$$

Tabel Perputaran Persediaan (*Inventory turn over*)

Keterangan	2014	2015	2016
Harga Pokok	3.274.139.000	4.083.801.500	4.398.743.476
Persediaan Awal	839.369.000	2.575.316.000	2.239.629.000
Persedian akhir	2.575.316.000	2.239.629.000	1.230.383.861
Rata-rata Persediaan	1.707.342.500	2.407.472.500	1.735.006.431

Sumber: Data Diolah

$$\text{Tahun } 2014 = \frac{\text{Rp. } 3.274.139.000}{\text{Rp. } 1.707.342.500}$$
$$= 1{,}92 \text{ kali}$$
$$\text{Tahun } 2015 = \frac{\text{Rp. } 4.083.801.500}{\text{Rp. } 2.407.472.500}$$
$$= 1{,}70 \text{ kali}$$
$$\text{Tahun } 2016 = \frac{\text{Rp. } 4.398.743.476}{\text{Rp. } 1.735.006.431}$$
$$= 2{,}55 \text{ kali}$$

7) Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja dapat ditulis dengan format sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Tabel Perputaran Modal Kerja

Keterangan	2014	2015	2016
Penjualan	6.560.294.198	8.136.000.000	8,814.000.000
Total Aktiva Lancar	2.739.778.539	2.385.460.408	2.989.102.753
Total Hutang Lancar	1.076.864.562	574.033.300	219.056.372
Modal Kerja	1.662.913.977	1.811.427.108	2.770.046.381

Sumber: Data Diolah

$$\text{Tahun } 2014$$
$$= \frac{\text{Rp. } 6.560.294.198}{\text{Rp. } 1.662.913.997}$$
$$= 3{,}95 \text{ kali}$$
$$\text{Tahun } 2015$$
$$= \frac{\text{Rp. } 8.136.000.000}{\text{Rp. } 1.811.427.108}$$
$$= 4{,}50 \text{ kali}$$
$$\text{Tahun } 2016$$
$$= \frac{\text{Rp. } 8.814.000.000}{\text{Rp. } 2.770.046.381}$$
$$= 3{,}18 \text{ kali}$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan antara lain :

1. Sumber modal kerja perusahaan di PT. Kediri Tani Sejahtera pada periode 2014-2015 sebesar Rp. 182.634.273,- yang berasal dari

laba ditahan sebesar Rp. 57.620.676,- laba tahun ini sebesar Rp. 59.000.771,- dan penjualan bangunan sebesar Rp. 66.012.735, dan pada periode 2015-2016 sebesar Rp. 1.706.884.474,- yang berasal dari laba tahun ini sebesar Rp.26.586.864,- penjualan perlengkapan sebesar Rp. 29.557.000,- penjualan mesin sebesar Rp. 434.727.875,- penjualan bangunan sebesar Rp. 66.012.735,- dan adanya kenaikan hutang jangka panjang sebesar Rp. 1.150.000.000.-

2. Penggunaan modal kerja perusahaan di PT. Kediri Tani Sejahtera pada periode 2014-2015 sebesar Rp. 134.211.162,- yang berasal dari adanya kenaikan PPn masukan sebesar Rp 100.090.000,- pembelian perlengkapan sebesar Rp. 7.523.000,- pembelian mesin sebesar Rp. 3.713.125,- dan adanya penurunan hutang BNI sebesar Rp. 22.885.037,- sedangkan pada periode 2015-2016 sebesar Rp. 772.061.271,- yang berasal dari adanya rugi laba ditahan sebesar Rp. 72.034.832,- adanya kenaikan PPn sebesar Rp.23.796.070, dan adanya penurunan hutang BNI sebesar Rp. 676.230.369.
3. Likuiditas perusahaan di PT. Kediri Tani Sejahtera berdasarkan data yang diambil pada bab IV menunjukkan bahwa : *current ratio* (rasio lancar) perusahaan tahun 2014 sebesar 2,54, tahun 2015 sebesar 4,16 , dan 13,65 di tahun 2016 dilihat dari standar *current ratio* adalah 2 kali, maka perusahaan Kediri Tani Sejahtera berada pada keadaan likuid;*quick ratio* (rasiocepat)pada tahun 2014 sebesar 0,15 kali, sedangkan pada tahun 2015 sebesar 0,25 kali dan pada tahun 2016 sebesar 8,03 bila ditinjau dari standar *quick ratio* sebesar 1,5 kali maka *quick ratio* Perusahaan Kediri Tani Sejahtera jauh dari standar pada tahun 2014 dan 2015 ini menyebabkan perusahaan harus menjual sediaannya untuk melunasi pembayaran hutang lancar dan padatahun 2016 mengalami kenaikan yang lumayan besar yaitu sebesar 8,03 ini berarti perusahaan dalam keadaan likuid; *cash ratio* (rasiokas) mengalami keadaan likuid padatahun 2016 dengan prosentase 56,94%, sedangkan tahun 2014 sebesar 2,46% dan tahun 2015 sebesar 5,46% ini dikatakan illikuid karena berada di

dibawah standart industry yaitu 50%; untuk rasio perputaran piutang yang berada dalam keadaan likuid pada tahun 2014 dengan hasil 101,6, dengan standar industri 15 kali tahun 2015 perusahaan tidak memiliki piutang dan pada tahun 2016 sebesar 10,7 hasil ini berada dibawah standar industri ini berarti adanya ketidak tepatan pelanggan dalam membayar hutang; periode rata-rata perputaran piutang padatahun 2014 periode rata-rata pengumpulan pihutang adalah 4 hari, untuk tahun 2015 adalah 0 hari karena tidak adanya piutang, dan pada tahun 2016 adalah 34 hari, jika standart rata-rata industri adalah 60 hari dan berlaku syarat kredit maka pada tahun 2014 dan 2016 dikatakan baik karena pihutang terkumpul kurang dari 60 hari karena berada dibawah standar industri ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutangnya; untuk perputaran persediaan pada tahun 2014 adalah 1,92 kali ,pada tahun 2015 menunjukkan 1,70 kali dan pada tahun 2016 menunjukkan 2,55 kali, bila standart rata-rata industri untuk *inventory turn over* (perputaran persediaan) adalah 20 kali berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Dan untukperputaran modal kerja pada tahun 2014 sebanyak 3,95 kali, tahun 2015 sebanyak 4,50 kali dan pada tahun 2016 sebanyak 3,18 kali, terlihat adanya kenaikan tiap tahunnya, hal ini menunjukkan adanya kemajuan di tahun 2015 yang diperoleh manajemen. Akan tetapi di tahun 2016 mengalami penurunan. Jika standart rata-rata industri untuk perputaran modal kerja adalah 6 kali, keadaan perusahaan dari tahun 2014,2015 dan 2016 dinilai kurang baik karena berada dibawah standar industri.

4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan di PT. Kediri Tani Sejahtera adalah sebagai berikut:

   Pada periode 2014-2015 dan 2015-2016 perusahaan mengalami kenaikan modal kerja, dikarenakan sumber modal kerja perusahaan lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja. Pada periode 2014-2015 sumber modal kerja terbesar terdapat pada penjualan bangunan yaitu sebesar

Rp.66.012.735,- dan penggunaan terbesar adalah kenaikan PPn masukan sebesar Rp. 100.090.000,- sedangkan untuk periode 2015-2016 sumber modal kerja terbesar terdapat adanya kenaikan hutang jangka panjang sebesar Rp.1.150.000.000,- dan penggunaan terbesar adalah adanya penurunan hutang BNI sebesar Rp. 676.230.369,-

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.

_____. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.

Brigham, dan Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE, 2005

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara

Lukman, Syamsudin. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Edisi Baru. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Manullang, M. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Penerbit Andi. Yogyakarta.

Martono dan Agus Harjito. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.

Munawir, H.S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty

Nawawi, Hardani. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

_____. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia

_____. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfebeta.

_____. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung. PT. Refika Aditama.

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta

Winarno, Surakhmad. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Tekhnik*. Bandung: Tarsito.